

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi berasal dari istilah Latin *motive* yang berarti "bergerak". Motif didefinisikan sebagai kekuatan dalam diri yang mendorong untuk bertindak. Motif tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan berbagai faktor lainnya, baik faktor eksternal maupun internal. Faktor-faktor yang mempengaruhi motif ini disebut sebagai motivasi (Prihartanta, 2015, 2).

Maslow berpendapat bahwa motivasi berasal dari kebutuhan-kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan fisiologis seperti udara, makanan, air, rumah, dan tidur, yang mendasar bagi pertahanan hidup manusia berada pada level paling rendah dalam hierarki kebutuhan. Level-level yang lebih tinggi adalah kebutuhan untuk berkembang. Maslow juga berpendapat bahwa aktualisasi diri, level tertinggi dalam hierarki sebagai sesuatu di luar kebutuhan atau "*metaneeds*". Manusia akan mengalami berbagai emosi negatif seperti apatisme, keputusasaan, dan rasa keterasingan diri jika kebutuhan-kebutuhan yang lebih rendah telah dipenuhi, tetapi *metaneeds*nya belum dipenuhi (Wilcox, 2018, 154).

Dalam kajian psikologi sastra, motivasi menjadi aspek yang sangat relevan untuk diungkap, karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang

kompleksitas karakter. Motivasi dapat menjadi kunci untuk memahami tindakan, konflik, dan perubahan karakter yang terjadi dalam alur cerita.

Motivasi yang dimiliki oleh tokoh sering kali menjadi fokus utama dalam plot cerita. Misalnya, dalam film *thriller*, tokoh antagonis membunuh tokoh-tokoh lain secara sadis karena di masa lalu, tokoh-tokoh lain pernah merundung tokoh antagonis tersebut. Perlakuan tidak menyenangkan yang diterima memotivasi tokoh antagonis untuk melakukan pembunuhan dengan cara yang keji, sehingga film tersebut memiliki genre *thriller* dengan tema utama pembalasan dendam.

Psikologi dan sastra saling terkait erat, di mana sastra sering menggunakan pendekatan psikologis untuk analisisnya. Dalam pandangan masyarakat, sastra sering dianggap menggunakan kajian psikologi sebagai alat bantu. Beberapa teori psikologi, seperti teori *oedipus complex*, *electra complex*, *eros*, *thanatos*, diadaptasi dari sastra klasik atau mitologi. Hal ini menunjukkan bahwa secara empiris, sastra dan psikologi saling berkontribusi dalam memperkuat keilmuan masing-masing (Ahmadi, 2015, 22-23).

Psikologi sastra, sebagai bagian dari studi sastra, mengeksplorasi masalah psikologis tokoh dalam karya sastra, baik dari perspektif karya itu sendiri, pengarangnya, maupun pembacanya. Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra dan membacanya

dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi (Wiyatmi, 2011, 6).

Penelitian ini berfokus ke tokoh utama, yaitu Mikoto Misumi dan Kei Nakado, yang merupakan dokter forensik di laboratorium UDI, sebuah laboratorium forensik swasta yang beroperasi khusus untuk mencaritahu penyebab *unnatural death* (kematian yang tidak wajar).

Nakado adalah seorang dokter forensik yang kompeten dan cukup berpengalaman dalam bekerja, namun ia memiliki kepribadian yang tidak ramah dan dingin sehingga membuat rekan-rekan kerjanya kurang nyaman bekerja di lingkungan sama sama dengannya. Karena sikap kasarnya, Nakado digugat ke pengadilan oleh asistennya, Sakamoto, yang mengaku menerima pelecehan verbal sejak mereka bekerja dalam satu tim. Meski begitu, dengan tekad yang kuat, Nakado mengatakan ia tidak akan berhenti dari UDI apapun yang terjadi. Hal ini membuat Mikoto bertanya-tanya mengapa Nakado bersikeras untuk bekerja di laboratorium swasta yang baru seperti UDI dan bukannya bekerja di rumah sakit besar yang jauh lebih baik dari segi gaji dan juga fasilitas. Kemudian, Mikoto mengetahui fakta bahwa Nakado diam-diam mengecek mulut jasad wanita di dalam peti mati di rumah pemakaman. Perbuatan Nakado tersebut adalah perbuatan yang ilegal dan tidak etis. Mikoto yang memiliki moral yang tinggi mendesak Nakado untuk mengatakan apa tujuannya melakukan hal tersebut. Awalnya Nakado menghiraukan Mikoto, namun melalui Kamikura selaku kepala UDI, Mikoto akhirnya mengetahui

tentang kekasih Nakado, Yukiko Kojiya, yang tewas beberapa tahun lalu dengan kondisi tidak wajar dan dengan tanda ikan mas di mulutnya. Nakado percaya bahwa Yukiko dibunuh oleh pembunuh berantai sebab ia menemukan jasad-jasad wanita lain yang memiliki tanda ikan mas di mulut mereka dan Nakado pun bertekad untuk menemukan pembunuh itu bagaimana pun caranya.

Tergerak oleh motivasi Nakado untuk menemukan pembunuh kekasihnya, Mikoto pun memutuskan untuk membantu rekan kerjanya tersebut dalam mencari petunjuk mengenai serangkaian kasus kematian tidak wajar yang diduga terhubung dengan si pembunuh berantai.

Berdasarkan karakter Mikoto dan Nakado yang saling bertentangan, peneliti tertarik untuk meneliti motivasi yang dimiliki oleh Mikoto dan Nakado dengan judul "Motivasi Tokoh Utama dalam Serial Drama Jepang *Unnatural* (Kajian Psikologi Sastra)".

B. Rumusan dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

- a.) Bagaimana unsur intrinsik yang terdapat dalam drama *Unnatural*?
- b.) Bagaimana motivasi Mikoto Misumi dan Kei Nakado dalam drama *Unnatural*?

2. Fokus Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini memiliki arah dan fokus yang jelas, peneliti menetapkan batasan masalah agar cakupan penelitian tidak

meluas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada analisis unsur intrinsik drama berupa tema, alur, tokoh, dan penokohan, serta analisis motivasi yang dimiliki oleh tokoh Mikoto Misumi dan Kei Nakado dalam drama *Unnatural*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a.) Untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dalam drama *Unnatural*.
- b.) Untuk mengidentifikasi motivasi yang dimiliki oleh Mikoto Misumi dan Kei Nakado dalam drama *Unnatural*.

2. Penelitian

a.) Manfaat Praktis

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pemahaman lebih mendalam bagi peneliti terkait motivasi dalam kajian psikologi sastra.

Bagi pembelajar, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bahasa asing mengenai motivasi dalam kajian psikologi sastra.

b.) Manfaat Teoretis

Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang, khususnya dalam kajian psikologi sastra mengenai motivasi.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, berikut adalah definisi dan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. Motivasi

Motivasi merupakan fenomena psikologis berupa dorongan yang muncul secara sadar dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga dapat berupa upaya-upaya yang mendorong individu atau kelompok untuk bertindak demi mencapai tujuan yang diinginkan atau meraih kepuasan dari tindakannya (Prihartanta, 2015, 3).

2. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan cabang studi sastra yang memandang karya sastra sebagai manifestasi dan cerminan dari aktivitas kejiwaan, baik dari perspektif pengarang yang menciptakan karya maupun pembaca yang menikmati karya tersebut. Data dari karya sastra harus diinterpretasikan dan dicocokkan dengan teori psikologi agar kajiannya valid. Psikologi sastra juga menilai karya sastra berdasarkan proses kreatif pengarang dan menganalisis kondisi jiwa pengarang melalui karyanya (Salamah, 2023, 39).

3. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan sehingga menjadi fokus perhatian utama dalam sebuah penceritaan karya sastra. Perannya yang signifikan dalam menentukan perkembangan alur cerita

disebabkan oleh kemunculannya yang berulang kali serta paling banyak diceritakan dan berhubungan dengan karakter-karakter lain. (Nurdiyantoro, 2015, 259).

4. Unnatural

Unnatural adalah serial drama Jepang yang dirilis pada tahun 2018 dengan total episode sebanyak 10 episode. Drama ini disutradarai oleh Ayuko Tsukahara dan Yoshiaki Murao, dengan naskah yang ditulis oleh Akiko Nogi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman dalam penelitian skripsi maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan. Bab II Landasan teoritis, dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang akan berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Bab III Metodologi penelitian, yang terdiri dari metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sumber data. Bab IV Analisis Data, yang berisi tentang analisis motivasi tokoh utama dalam drama *Unnatural*. Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis data yang didapatkan, serta memberikan saran yang diperlukan untuk adanya perbaikan kedepannya.